

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pembelajaran di sekolah akan selalu mendapatkan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan. Perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran di sekolah itu dilakukan melalui perubahan kurikulum oleh Pemerintah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam hal ini pemerintah mengembangkan kurikulum yang telah ada yaitu KBK dan KTSP menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35, bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Salah satu ciri kurikulum tahun 2013 adalah pembelajaran bersifat tematik terpadu dengan pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah) pada pendidikan di sekolah dasar.

Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013, Pemerintah telah mempersiapkan buku tematik terpadu yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Buku ini terdiri dari dua jenis, yaitu buku siswa dan buku guru. Buku guru adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Buku guru berisi langkah-langkah pembelajaran yang didesain menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Sedangkan buku siswa adalah buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran untuk menguasai kompetensi tertentu.

Dari observasi yang peneliti lakukan di kelas VI SD Negeri 134/II Purwasari, yaitu pada hari Rabu tanggal 14 November 2018, ditemukan bahwa jumlah peserta didik sebanyak 39 orang yang terdiri dari laki-laki 22 orang dan perempuan 17 orang. Dalam proses pembelajaran yang diamati, guru sedang mengajarkan tema “Wirausaha” subtema “Usaha di Sekitarku” pada pembelajaran 2. Dalam pembelajaran tersebut guru dan siswa hanya menggunakan buku guru dan buku siswa. Guru dan siswa belum menggunakan modul pembelajaran, karena modul pembelajaran tersebut belum tersedia dikarenakan belum ada yang mengembangkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas VI SD Negeri 134/II Purwasari, ditemukan bahwa SD Negeri 134/II sudah menerapkan Kurikulum 2013 mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Namun terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini, meskipun pemerintah sudah menyediakan buku paket bagi guru dan peserta didik. Guru kelas VI menyatakan, materi ajar atau bahan bacaan dalam buku paket cakupannya sedikit, hal ini dikarenakan buku paket lebih ditekankan pada *activity based* (berbasis kegiatan). Sehingga untuk memadai dan mencukupi setiap materi

ajar, akhirnya guru mencarikan sumber belajar pada buku sebelumnya yang merupakan buku berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan materi yang relevan.

Selain itu, permasalahan yang dihadapi seperti adanya beberapa latihan yang harus dikerjakan oleh siswa di dalam buku siswa, namun informasi bacaan yang diberikan kurang relevan dan tidak memadai untuk pengetahuan siswa kelas VI. Sehingga membuat siswa harus mencari sumber informasi tambahan, seperti sumber belajar yang tersedia di perpustakaan. Namun sumber belajar yang tersedia di perpustakaan hanya berupa bukupaket tematik terpadu dari Pemerintah dan buku paket yang mencakup per mata pelajaran saja, tetapi kurang relevan untuk digunakan karena kurikulum 2013 menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran.

Adapun sumber informasi lain seperti internet juga terdapat beberapa kendala seperti, daerah tempat tinggal siswa yang masih pedesaan sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam mengakses jaringan internet, orang tua siswa mayoritas bekerja sebagai petani sehingga tidak mampu membeli jenis *handphone* yang dapat mengakses internet, meskipun ada beberapa siswa yang memilikinya, tetapi pihak sekolah tidak memperbolehkan siswanya untuk membawa *handphone* ke sekolah, dan sekolah juga tidak menyediakan jaringan *WiFi*. Sehingga dengan berbagai permasalahan tersebut menyulitkan siswa dalam mendapatkan informasi untuk menjawab latihan dalam buku teks.

Tidak tersedianya sumber belajar lain guna untuk menunjang proses pembelajaran bagi siswa, sehingga ketergantungan siswa kepada guru masih

mendominasi atau dengan kata lain pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan pembelajaran yang berdampak terhadap kualitas kemampuan sumber daya peserta didik. Berikut adalah hasil belajar siswa kelas VI SDN 134/II Purwasari yang peneliti peroleh saat melakukan observasi. Ternyata masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal).

Tabel 1. Hasil Penilaian Tengah Semester I (PTS) 2018-2019

Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Kelas VI	KBM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai \geq KBM	Nilai < KBM
IPA	67,95	64	100	36	25	14
IPS	75,18	62	94	32	33	6
PPKn	67,90	65	96	34	24	15
B.Indonesia	65,10	63	90	20	26	13
MTK	51,95	62	86	20	4	35
SBdP	80,64	65	92	50	36	3

Sumber : Guru kelas VI SD Negeri 134/II Purwasari

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah pembelajaran yang ada di SD Negeri 134/II Purwasari dengan mengembangkan sebuah bahan ajar berupa modul pembelajaran tematik terpadu berbasis saintifik yang valid dan praktis pada tema “Selamatkan MakhluK Hidup”subtema “Hewan Sahabatku”. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Saintifik pada Tema Selamatkan MakhluK Hidup Kelas VI SD Negeri 134/II Purwasari”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut

1. Belum tersedianya modul pembelajaran tematik terpadu berbasis saintifik.
2. Materi pembelajaran dalam buku paket cakupannya sedikit.
3. Ada beberapa latihan yang kurang relevan dengan bahan bacaan.
4. Siswa kesulitan dalam menjawab latihan dalam buku teks pelajaran.
5. Ketergantungan siswa kepada guru masih mendominasi atau dengan kata lain pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*).
6. Masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah dan mencapai sasaran, untuk itu masalah penelitian perlu dibatasi. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu berbasis saintifik pada tema “Selamatkan Makhluk Hidup” subtema “Hewan Sahabatku” yang terdapat pada semester ganjil yang valid dan praktis untuk kelas VI SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah validitas modul pembelajaran tematik terpadu berbasis saintifik pada tema “Selamatkan Makhluk Hidup” kelas VI SD?

2. Bagaimanakah praktikalitas modul pembelajaran tematik terpadu berbasis saintifik pada tema “Selamatkan Makhluk Hidup” kelas VI SD?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Menghasilkan modul pembelajaran tematik terpadu berbasis saintifik pada tema “Selamatkan Makhluk Hidup” kelas VI SD yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran tematik terpadu berbasis saintifik pada tema “Selamatkan Makhluk Hidup” kelas VI SD yang praktis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa akan datang.
 - b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait pengembangan bahan ajar tema selamatkan makhluk hidup berupa modul berbasis saintifik.
 - c. Penelitian ini hendaknya dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswadengan menggunakan modul pembelajaran.
- b. Siswa, untuk membantu dalam memahami materi pelajaran sehingga prestasi belajar semakin meningkat.
- c. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran tematik terpadu berbasis saintifik untuk kelas VI pada tema “Selamatkan Makhluk Hidup” dengan spesifikasi sebagai berikut ini:

1. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2018 dengan tema “Selamatkan Makhluk Hidup” pada subtema “Hewan Sahabatku” yang memuat 6 pembelajaran, yang dirancang dengan pendekatan saintifik sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.
2. Modul pembelajaran disajikan secara tematik terpadu, yaitu pada mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Bahasa Indonesia, SBdP (Seni Budaya dan Prakarya), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Matematika.

3. Struktur penulisan modul pembelajaran semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul berdasarkan pendekatan saintifik sebagai berikut:
 - Mengamati: Ayo mengamati, Ayo belajar, Ayo membaca, Ayo menyimak, Ayo temukan.
 - Menanya: Ayo cari tahu.
 - Mencoba: Ayo lakukan, Ayo mencoba, Ayo berlatih, Ayo berkarya, Ayo berkreasi.
 - Menalar: Ayo berdiskusi, Ayo cari tahu, Ayo pikirkan, Ayo menulis.
 - Mengkomunikasikan: Ayo ceritakan, Ayo sajikan, Ayo Komunikasikan, Ayo presentasikan, Ayo berpendapat.
4. Produk modul tematik terpadu ini memuat beberapa komponen yakni; komponen pendahuluan berupa halaman sampul (cover), identitas kepemilikan, kata pengantar, petunjuk penggunaan modul, isi modul, kompetensi inti, daftar isi, pemetaan kompetensi dasar, komponen isi pembahasan yang meliputi pendahuluan (pemetaan kompetensi dasar dan indikator, materi pokok dan kompetensi sikap yang akan dikembangkan), uraian materi, latihan atau tugas, rangkuman, serta komponen penutup yaitu evaluasi, daftar pustaka, dan pedoman jawaban.
5. Isi atau materi dalam modul tematik terpadu ini disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif dan tampilan modul tematik terpadu dikemas secara menarik baik dari segi cover maupun dalam isi atau materi.

6. Bentuk fisik modul yang dikembangkan yaitu, modul berukuran HVS A5 (14,8 cm × 21 cm), untuk isi modul digunakan jenis huruf *Comic Sans MS*, dan ukuran tulisan disesuaikan dengan kebutuhan.